

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum PERMASNA Kupang

PERMASNA adalah sebuah organisasi mahasiswa asal Nagekeo yang berada di kota Kupang dengan nama Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo (PERMASNA) berdiri sejak tahun 2007. Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo (PERMASNA) Kupang merupakan tempat penghimpun mahasiswa asal Nagekeo yang berada di Kota Kupang dan sekitarnya. Sejak tahun 2007-2010 sekretariat PERMASNA Kupang berada di Oepoi. Pada tahun 2011-2020 sekretariat PERMASNA Kupang dipindah ke Lanudal. Pada tahun 2020 tepatnya pada tanggal 12 Desember orang tua Ikatan Keluarga Besar Nagekeo (IKEBANA) Kupang bersama para alumni dan anggota PERMASNA, melaksanakan peletakan batu dan pembangunan sekretariat Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo. Rabu, 9 Maret 2021 sekretariat PERMASNA Kupang diresmikan dengan pemotongan pita oleh ketua dan orang tua Ikatan Keluarga Besar Nagekeo. Sekretariat Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo beralamatkan di Jln.Anggrek II, Liliba, Kec.Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Sejak awal berdirinya sampai saat ini, Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo telah dipimpin oleh 17 orang ketua :

Tabel 4. 1 Data ketua PERMASNA Kupang

No.	Nama	Tahun Jabatan
1.	Wilibaldus Daga	2007
2.	Kristianus Garo	2007/2008
3.	Kletus Kandidus Woy	2008/2009
4.	Lodofikus R. Mudja	2009/2010
5.	Heron Djo	2010/2011
6.	Sandro Adja	2011/2012
7.	Emanuel S. Djogo	2012/2013
8.	Samblinggo Bu,u	2013/2014
9.	Saturminus Jawa	2014/2015
10.	Yohanes Kare	2015/2016
11.	Yolanda Medho	201/2017
12.	Menilius Waka	2017/2018
13.	Kristianus Nai Wona	2018/2019
14.	Edisius Goa Rae	2019/2020
15.	Maria Elisabeth Bupu	2020/2021
16.	Rikardus Mbusa	2021/2022
17.	Markus K. Paga Wea	2022 – sekarang

(Sumber: Data PERMASNA 2023)

4.1.1 Visi dan Misi PERMASNA Kupang

Visi berkaitan dengan mimpi atau cita-cita menjanjikan yang ingin diwujudkan oleh seseorang, sekelompok orang dalam organisasi, sedangkan misi merupakan langkah-langkah yang perlu ditempuh demi mencapai misi yang ditetapkan.

a. Visi

Menghimpun dan membina mahasiswa asal Nagekeo dalam bingkai persaudaraan dan semangat gotong royong.

b. Misi

1. Menghimpun semua mahasiswa asal Nagekeo yang ada di kota Kupang dan sekitarnya sehingga dapat menyumbangkan pemikiran

bagi pelaksanaan pembangunan di Nagekeo.

2. Meningkatkan dan mengembangkan kreativitas anggota dengan upaya kaderisasi.

4.1.2 Atribut Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo

Adapun atribut organisasi yang dimiliki oleh PERMASNA Kupang, yaitu logo, bendera, gordon, cap atau stempel, jas kebesaran dan palu. Berikut ini penulis akan menjelaskan atribut tersebut .

Tabel 4. 2Atribut PERMASNA Kupang

N O	Nama Atribut	Gambar
1.	Logo PERMASNA Logo PERMASNA merupakan unsur grafis sebuah simbol atau tanda yang memiliki arti tertentu dan mewakili arti dari suatu organisasi, daerah, produk, perusahaan, negara dan lainnya.	
2.	Bendera PERMASNA Bendera merupakan sepotong kain segi empat atau segitiga yang dipergunakan sebagai lambing negara, lambing organisasi, badan dan sebagainya atau sebagai tanda dajn sering dikibarkan di tiang.	
3.	Gordon PERMASNA Gordon dijadikan simbol atau tanda yang dikenakan oleh badan pengurus organisasi PERMASNA Kupang, dengan ciri-ciri berwarna hijau, kuning dan bermotif NAGEKEO	

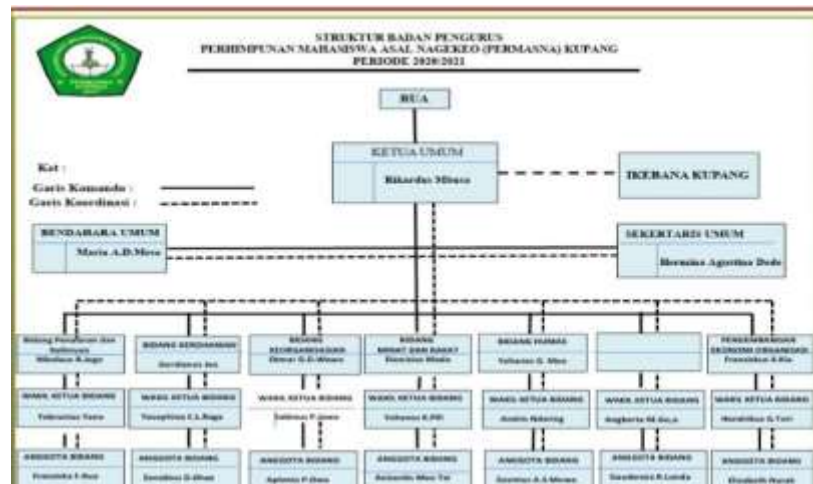
4.	Stempel panitia dan stempel badan pengurus Cap stempel adalah suatu alat yang permukaannya terukir tulisan, gambar atau kombinasi keduanya. Biasa digunakan dengan tinta untuk menghasilkan suatu cap pada dokumen atau berkas.	
5.	Jas kebesaran PERMASNA Jas kebesaran Ketua Umum berwarna putih dilengkapi dengan tulisan Ketua Umum PERMASNA Kupang dan motif tenun ikat Nagekeo	
6.	Palu Palu ini digunakan oleh pemimpin rapat ketika sedang memimpin rapat.	

(Sumber: Data PERMASNA 2023)

4.1.3 Struktur Organisasi dan kepengurusan PERMASNA Kupang

Setiap instansi atau lembaga tentunya memiliki sistem kerja dan susunan hirarki untuk memudahkan para pengurus dalam bekerja dan mengetahui posisi atau jabatan tertentu dalam instansi atau lembaga tersebut. Untuk memudahkan para anggota mengetahui hal tersebut, maka dibuatlah struktur organisasi dalam instansi atau lembaga, begitu juga dengan PERMASNA. Berikut ini adalah gambaran bagan struktur organisasi PERMASNA Kupang:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PERMASNA Kupang



(Sumber; Kantor Sekretariat PERMASNA Kupang, 2023)

Adapun tugas dan kewajiban dari masing-masing jabatan yaitu :

a. Tugas dan kewajiban ketua umum, yaitu :

1. Mengontrol kerja setiap bidang yang berada dalam struktur organisasi.
2. Bekerja sama dengan pengurus harian lainnya untuk merancang agenda kerja Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo selama satu periode.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan program kerja setiap bidang.
4. Bertanggung jawab terhadap anggota melalui musyawarah anggota melalui musyawarah anggota.

b. Tugas dan kewajiban sekretaris, yaitu :

1. Melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo.
2. Memberikan masukan dan berdiskusi dengan ketua dan pengurus lainnya mengenai apapun yang berhubungan dengan kinerja kepengurusan.

3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diputuskan dalam rapat pengurus.
4. Bertanggung jawab terhadap anggota melalui ketua secara tertulis.

c. Tugas dan kewajiban bendahara,yaitu:

1. Bertugas mengelola keuangan Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo baik dalam hal penggalangan serta menyimpan dana dan mengatur pemasukan serta pengeluaran.
2. Wajib membuat laporan keuangan setelah dilaksanakan kegiatan Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo.
3. Memberikan masukan dan berdiskusi dengan ketua dan pengurus lainnya mengenai apapun yang berhubungan dengan kinerja kepengurusan.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diputuskan dalam rapat.
5. Bertanggung jawab terhadap anggota melalui ketua secara tertulis.

d. Tugas dan kewajiban Bidang Penalaran dan keilmuan,yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan pelatihan.
2. Mengadakan dan memfasilitasi pelatihan yang mendukung pada peningkatan mutu pendidikan dan bidang teknologi, seperti seminar dan lain-lain dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.

e. Tugas dan kewajiban Bidang Kerohanian,yaitu:

1. Membuat rencana program kerja bidang kerohanian selama 1 periode.
2. Melaksanakan program kerja yang telah disusun.

f. Tugas dan kewajiban Bidang Keorganisasian, yaitu:

1. Melakukan pendataan anggota baru.
2. Penyusunan perencanaan dan program kerja bidang keorganisasian.
3. Menjalankan kegiatan besar organisasi seperti masa penerimaan anggota baru.

g. Tugas dan kewajiban Bidang Minat dan Bakat, yaitu:

1. Bertanggung jawab terhadap segala bentuk pengembangan minat dan bakat anggota organisasi.
2. Mewujudkan segala sesuatu yang berhubungan dengan nilai-nilai sportivitas dan kreativitas anggota.
3. Mempererat tali kekeluargaan diantara anggota perhimpunan tersebut dengan anggota perhimpunan lainnya melalui turnamen.

h. Tugas dan kewajiban bidang Hubungan Masyarakat, yaitu:

1. Menyusun rencana kerja dan jadwal kegiatan yang akan dijalankan.
2. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pelayanan pers.

i. Tugas dan kewajiban Bidang Pemberdayaan Perempuan, yaitu:

1. Penyusunan rencana kerja perlindungan perempuan.
2. Pelaksanaan dan pembinaan perlindungan hak perempuan.

j. Tugas dan kewajiban Bidang Pengembangan Ekonomi Keorganisasian, yaitu; Merancang program kerja yang akan dilaksanakan.

4.1.4 Media Komunikasi PERMASNA Kupang

Media komunikasi digunakan sebagai sarana dalam membantu menyebarkan informasi, perintah, koordinasi dan tugas. PERMASNA menggunakan media elektronik berupa sosial media Instagram, WhatsApp dan Facebook. Instagram dan facebook mulai dipakai oleh PERMASNA pada 10 November 2019. Media ini digunakan untuk menyebarkan pesan informasi berkaitan dengan kegiatan PERMASNA, untuk menjangkau mahasiswa Nagekeo yang belum bergabung dan memperkenalkan PERMASNA kepada masyarakat luas. Media grup WhatsApp juga digunakan untuk mempermudah jalur komunikasi informasi ke semua anggota.

Gambar 4. 2 Akun Instagram dan Facebook PERMASNA



(Sumber: Riset peneliti 2023)

4.2 Telaah Informan Penelitian

Informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 6 orang sebagai sumber yang akan diwawancarai mengenai Efektivitas Komunikasi Anggota

Organisasi dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri yang terdiri dari 6 pengurus.

Tabel 4. 3 Profil Informan

N o	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1.	Markus K. Paga Wea	24 Tahun	Laki-Laki
2.	Gauensiana Mogi	22 Tahun	Perempuan
3.	Maria A. Woga	22 Tahun	Perempuan
4.	Eliando M. N. Moni	22 Tahun	Laki-Laki
5.	Fransiskus A. Ceme	21 Tahun	Laki-Laki
6.	Presedis E. Pati	21 Tahun	Perempuan

(Sumber:Olahan Penulis 2023)

Tabel diatas mencantumkan data 6 pengurus PERMASNA yang merupakan informan dalam penelitian ini. Para informan merupakan anggota aktif PERMANSA Kupang.

Keterangan :

a) Markus K. Paga Wea (24)

Merupakan ketua umum Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo beliau berasal dari Kecamatan Keo Tengah. Lahir di Oja, 25 April 1999. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Nusa Cendana Kupang angkatan 2020. Tinggal di sekretariat Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo di Jln.Anggrek II, Liliba, Kec. Oebobo, Kota Kupang. Menjadi ketua dari tahun 2022 sampai sekarang.

b) Gauensiana Mogi (22)

Merupakan sekretaris umum Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo yang berasal dari Kecamatan Mauponggo. Lahir di Lokanio, 12 Februari 2001. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Nusa Cendana Kupang angkatan 2020. Tinggal di sekretariat Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo di Jln.Anggrek II, Liliba, Kec. Oebobo, Kota Kupang. Menjadi sekretaris umum dari tahun 2022 sampai sekarang.

c) Maria A. Woga (22)

Merupakan bendahara umum Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo yang berasal dari Kecamatan Boawae. Lahir di Pomakoe, 01 Juli 2000. Beliau sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kupang. Tinggal di Liliba Gang Rukun 3. Menjadi anggota Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo sejak tahun 2020 dan menjabat sebagai bendahara umum PERMASNA Kupang sejak 2022 sampai saat ini.

d) Eliando M. N. Moni (22)

Merupakan Ketua Bidang Penalaran dan Keilmuan Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo yang berasal dari Kecamatan Nangaroro. Lahir di Nangaroro, 20 Juli 2000. Saat ini beliau sedang menempuh pendidikan di Universitas Nusa Cendana Kupang. Tinggal di Perumahan Matani. Menjadi anggota Perhimpunan Mahasiswa asal

Nagekeo sejak tahun 2020 dan menjabat sebagai Kabid penalaran dan keilmuan sejak 2022 sampai saat ini.

e) Fransiskus A. Ceme (21)

Merupakan Ketua Bidang Keorganisasian Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo yang berasal dari Kecamatan Mauponggo. Lahir di Lokawolo, 07 juli 2001. Saat ini beliau sedang menempuh pendidikan di Universitas Nusa Cendana Kupang. Tinggal di Jln. Lanual Penfui. Menjadi anggota Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo sejak tahun 2020 dan menjabat sebagai Kabid keorganisasian sejak 2022 sampai saat ini.

f) Presedis E. Pati (21)

Merupakan Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan Perhimpunan Mahasiswa asal Nagekeo yang berasal dari Kecamatan Mauponggo. Lahir di Pajomala, 15 Desember 2001. Beliau sedang menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Kupang. Tinggal di Jln.Claret Matani. Menjadi anggota Perhimpunan Mahasiswa Asal Nagekeo sejak tahun 2020 dan menjabat sebagai Kabid pemberdayaan perempuan sejak 2022 sampai saat ini.

.

4.3 Penyajian Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang pertanyaan dan penyajian hasil. Penyajian hasil berupa wawancara dan observasi.

4.3.1 Hasil Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan berkaitan Efektivitas Komunikasi Anggota Organisasi Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri. Pertanyaan tersebut dikembangkan berdasarkan 3 indikator yang ditetapkan penulis sebelumnya.

1. Keterbukaan

Pada bagian ini penulis menanyakan kepada informan berkaitan dengan cara membuka diri dalam berinteraksi dan menjalin hubungan baik dengan sesama anggota PERMASNA Kupang. Bagaimana cara saudara membuka diri dalam berinteraksi dan menjalin hubungan baik dengan sesama anggota PERMASNA Kupang? Apakah ada hambatan yang saudara temukan ketika membuka diri dalam berinteraksi dan menjalin hubungan baik dengan sesama anggota PERMASNA Kupang?

Markus K. Paga Wea mengatakan :

“cara saya membuka diri yaitu dengan memberanikan diri saya untuk menyapa orang lain terlebih dahulu dan jika dalam pembicaraan kami berjalan dengan lancar tanpa ada rasa canggung maupun malu, maka saya memberanikan diri untuk menceritakan hal-hal terkait diri saya secara lebih spesifik. Sebelum saya menceritakan tentu saya melihat dulu karakter dari lawan bicara saya agar saya juga dapat mengenal baik setiap karakter dari anggota saya yang berasal dari 7 kecamatan yang tergabung dalam PERMASNA. Dan terkait dengan faktor yang menghambat saya dalam membuka diri tidak ada”. (Wawancara pada Selasa, 23 Mei 2023)

Menurut **Gauensiana Mogi** mengatakan :

“untuk menjalin hubungan yang baik dan akrab dengan sesama anggota, saya selalu mulai dari hal-hal kecil seperti berani membuka pembicaraan duluan, berusaha memahami dan mendengarkan apa bila ada yang berbicara serta berani untuk berbaur dengan sesama, saya tidak membedakan antara yang satu dan yang lain. Hal ini akan memudahkan saya dalam menjalin hubungan baik dengan anggota lain. Untuk hambatan bagi saya tidak ada”. (Wawancara pada Selasa, 23 Mei 2023)

Pendapat yang sama dikemukakan oleh **Maria A. Woga**:

“kalau dari saya pribadi cara membuka diri untuk berinteraksi adalah menerima dan memahami dahulu apa yang sedang diperbincangkan dan dalam hal apapun itu antara saya dengan orang lain ataupun dengan teman-teman organisasi, jika ada timbal balik antara saya dengan teman-teman mungkin disini saya rasa akan muncul dan terjalinnya hubungan baik saya dengan teman-teman atau juga dia menerima saya dengan baik dan saya juga menerima dia baik dalam hal itu pun itu saya rasa itu sudah cukup menjalankan hubungan baik dengan teman-teman dan dalam berkomunikasi saya selalu berkata jujur sesuai dengan kebenaran yang sesungguhnya”. (Wawancara pada Selasa, 23 Mei 2023)

Eliando M. N. Moni mengatakan :

“bagi saya membuka diri untuk menjalin hubungan yang baik dengan sesama, saya selalu bersikap ramah dan sopan, saya berusaha menyampaikan informasi terkait dengan diri saya kepada anggota lain secara jujur dan terbuka, sehingga anggota lain dapat mengetahui karakter saya seperti apa. Maka dengan demikian dapat terjalin hubungan yang baik. Dan untuk hambatan tidak ada”. (Wawancara pada Rabu, 24 Mei 2023)

Fransiskus A. Ceme mengatakan :

“cara saya menjalin hubungan yang akrab dengan orang lain, pertama berawal dari komunikasi yang baik, kemudian mulai memberanikan diri untuk mendekatkan diri dengan orang lain, belajar untuk menghargai dan berani untuk berbaur dengan orang lain dan sampai saat ini belum ada hambatan”. (Wawancara pada Rabu, 24 Mei 2023)

Presedis E. Pati mengatakan :

“bagi saya membuka diri dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama anggota PERMASNA pertama kita harus kenal dulu dengan siapa kita harus membuka diri, untuk itu perlu adanya komunikasi antara kita dengan orang yang kita percayakan untuk kita berbagi cerita. Dalam membuka diri saya lebih nyaman berbagai cerita saya kepada teman-teman angkatan saya sendiri, jika ada senior maupun anggota lain saya cenderung berdiam. Karena perbedaan jabatan sehingga saya merasa malu dan canggung”. (Wawancara pada Kamis, 25 Mei 2023)

2. Keberanian

Pada bagian ini penulis menanyakan kepada informan berkaitan keberanian mengungkapkan pendapat, ide atau saran yang membangun organisasi PERMASNA Kupang. Apakah saudara berani mengungkapkan pendapat, ide atau saran dan cara seperti apa yang saudara gunakan dalam mengungkapkan pendapat, ide atau saran secara jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan sesama anggota PERMASNA Kupang pada saat kegiatan maupun aktivitas sehari-hari? Apakah terdapat faktor yang menghambat saudara dalam pengungkapan pendapat?

Menurut **Markus K. Paga Wea** mengatakan ;

“iya saya selalu berani berbicara jujur sesuai dengan kenyataan yang ada. Misalnya dalam rapat, diskusi maupun keseharian kami di sekretariat ini, saya berani menyampaikan ide, pendapat atau saran secara jujur sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa menyinggung perasaan anggota lainnya. Salah satu ide dan gagasan yang saya berikan yaitu semua anggota yang datang di sekretariat diwajibkan untuk membaca buku yang sudah tersedia di sekretariat minimal 10 menit dan setelah itu boleh untuk berdiskusi ataupun melakukan aktivitas organisasi lainnya. Dikarenakan dengan membaca kita akan memiliki perbendaharaan kata yang memudahkan kita untuk berkomunikasi secara sistematis. Dan terkait dengan hambatan sejauh ini belum ada”. (Wawancara pada Selasa, 23 Mei 2023)

Informan **Gauensiana Mogi** mengatakan :

“iya, saya berani menyampaikan ide atau saran yang membangun organisasi PERMASNA Kupang secara jujur tanpa menyinggung perasaan anggota lain. Misalnya saya sering memberikan ide atau saran terkait dengan usaha ayam potong yang dijalankan oleh organisasi PERMASNA sendiri. Selain mendapatkan keuntungan kita sebagai mahasiswa juga dilatih untuk mampu berwirausaha mulai dari hal-hal kecil. Terkait dengan hambatan, bagi saya tidak ada yang menghambat ketika menuangkan ide. Dan untuk hambatan sendiri tidak ada.” (Wawancara pada Selasa, 23 Mei 2023)

Hal yang sama juga dikatakan oleh **Maria A. Woga** mengatakan :

“sebagai anggota aktif dan sekaligus badan pengurus PERMASNA Kupang tentu saya selalu berani dalam mengungkapkan ide, pendapat atau saran secara jujur dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dalam segala situasi dan tidak ada hambatan yang saya temui”. (Wawancara pada Selasa, 23 Mei 2023)

Eliando M. N. Moni mengatakan :

“ya, saya berkata jujur dalam mengungkapkan ide atau saran serta pendapat dalam organisasi. Karena dengan berkata jujur dapat menciptakan lingkungan organisasi yang lebih positif. Ide atau gagasan yang saya berikan misalnya terkait dengan peningkatan kualitas seorang kader dalam organisasi PERMASNA Kupang maka perlu untuk diadakan kegiatan atau latihan kepemimpinan kader dan gagasan saya ini diterima baik oleh teman-teman badan pengurus, yang diimplementasikan kedalam program kerja kegiatan LKK yang akan dilaksanakan pada hari MINGGU mendatang. Sampai saat ini belum ada hambatan yang saya temukan”. (Wawancara pada Rabu, 24 Mei 2023)

Pendapat serupa juga diperoleh dari **Fransiskus A. Ceme** mengatakan :

“iya, saya selalu berani berkata jujur apabila pendapat, ide atau saran yang saya berikan sesuai dengan kenyataan yang ada dan dapat membawa hal positif bagi organisasi PERMASNA Kupang. Misalnya pada saat rapat perdana kegiatan LKK saya memberikan pendapat saya berkaitan dengan keterlibatan orangtua, senior alumni dan teman-teman seluruh anggota PERMASNA Kupang agar bersama-sama menyukseskan kegiatan LKK yang akan berlangsung pada hari Minggu nanti. Dan saya menyarankan kepada teman-teman badan

pengurus, panitia untuk lebih merangkul Kembali adik-adik angkatan bungsu dan berkaitan dengan hambatan tidak ada ”. (Wawancara pada Rabu, 24 Mei 2023)

Presedis E. Pati mengatakan :

“iya, dalam memberikan pendapat atau saran saya selalu berkata jujur demi kemajuan organisasi yang lebih baik. Namun saya juga tidak lupa untuk memperhatikan hak-hak orang lain, sehingga pendapat atau saran yang saya berikan tidak menyinggung perasaan anggota lain. Dalam berdiskusi dengan sesama angkatan atau junior saya berani dalam menyampaikan pendapat, namun jika berhadapan dengan senior atau orangtua saya cenderung malu dan lebih banyak mendengarkan saja”. (Wawancara pada Kamis, 25 Mei 2023)

3. Umpan Balik

Pada bagian ini penulis menanyakan kepada informan berkaitan dengan cara informan mendengarkan dan memberikan respon ketika orang lain berbicara. Bagaimana cara saudara mendengarkan dan memberikan respon ketika orang lain berbicara? Apakah terdapat hambatan ketika saudara mendengarkan dan memberikan respon terhadap lawan bicara?

Menurut **Markus K. Paga Wea** :

“dalam mengambil keputusan tentu sangat diperlukan masukan dan saran dari semua pihak, maka kita harus menjadi pendengar yang baik. Setelah mendengar dan paham akan apa yang disampaikan barulah kita merespon dan dalam merespon yang paling penting kita menjaga agar tidak terjadi ketersinggungan maka kita harus berbicara dengan kalimat yang santun dan dapat diterima oleh siapapun yang sedang berbicara atau berdiskusi dengan kita dan terkait hambatan tidak ada”. (Wawancara pada Selasa, 23 Mei 2023)

Informan **Gauensiana Mogi** mengatakan :

“ketika sedang berbicara dengan orang lain, saya selalu memperhatikan dengan saksama dan fokus memahami apa yang sedang dibicarakan serta tidak memotong pembicaraan dari anggota lain. Dan saya memberikan masukan atau saran bila diberikan kesempatan oleh anggota lain atau lawan bicara saya, maka dari itu

tidak ada hambatan yang saya alami”. (Wawancara pada Selasa, 23 Mei 2023)

Informan **Maria A. Woga** mengatakan :

“saya suka mendengar orang berbicara tetapi dalam hal yang baik dan positif. Dan ketika kita mendengarkan orang berbicara dalam hal-hal yang baik atau positif tentunya saya pribadi menerima dengan baik juga dan merespon dengan baik juga dan hambatan saya rasa tidak ada hambatan, karena dengan teman-teman juga kita berbicara hal-hal yang baik”. (Wawancara pada Selasa, 23 Mei 2023)

Menurut **Eliando M. N. Moni** mengatakan :

“dalam menjalin komunikasi dengan anggota lain saya selalu mendengarkan dengan sepenuh hati, tidak memotong pembicaraan ketika ada anggota lain yang sedang berbicara, dan jika diberikan kesempatan untuk berbicara, saya selalu berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anggota lain atau lawan bicara saya. Berkaitan dengan hambatan tidak saya temukan”. (Wawancara pada Rabu, 24 Mei 2023)

Pendapat serupa juga diberikan oleh **Fransiskus A. Ceme** mengatakan :

“cara saya mendengarkan dan memberikan respon ketika orang lain berbicara yaitu ketika orang lain berbicara saya menyimaknya dan berusaha untuk memahami apa yang sedang kami perbincangkan, ketika diberi kesempatan untuk merespon saya selalu merespon dengan kalimat yang sopan dan tidak menyinggung perasaan lawan bicara saya dan tidak ada hambatan yang terjadi”. (Wawancara pada Rabu, 24 Mei 2023)

Informan **Presedis E. Pati** mengatakan :

“untuk menjadi seorang pendengar yang baik, saya selalu berusaha mendengarkan dan memahami setiap lawan bicara saya menyampaikan pendapat, ide atau saran dan ketika diberi kesempatan untuk menanggapi saya berusaha untuk memberikan tanggapan. Namun dalam rapat atau diskusi saya cenderung mendengarkan dan tidak banyak berbicara, karena saya merasa malu dan canggung di hadapan para senior”. (Wawancara pada Kamis, 25 Mei 2023)

4.4 Hasil Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Peneliti melakukan observasi selama dua hari pada tanggal 26 Mei dan 28 Mei 2023.

Pada Jumat, 26 Mei 2023 pukul 14.00 peneliti menuju lokasi penelitian yaitu di Jln. Anggrek II, Liliba, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Sesampainya di lokasi penelitian, peneliti disambut oleh beberapa anggota PERMASNA Kupang yang saat itu sedang berada di sekretariat. Pada saat itu ada informan Markus K. P. Wea, Gauensiana Wea dan Eliando M. N. Moni juga berada di sekretariat. Peneliti dipersilahkan duduk di halaman sekretariat dan kami pun saling berinteraksi serta membahas beberapa hal seperti bertanya kabar, membahas perkuliahan dan juga persiapan kegiatan LKK. Dalam pembahasan itu saya melihat bahwa cara komunikasi anggota PERMASNA Kupang sangat terbuka dan kami pun saling bertukar pikiran dalam menceritakan terkait dengan perkuliahan yang sedang mereka tempuh dan juga terbuka tentang kesiapan para panitia dalam kegiatan LKK.

Beberapa saat kemudian, peneliti melihat terjadinya koordinasi antara Eliando M. N. Moni selaku ketua bidang penalaran dan keilmuan dengan Yosef F. Reja selaku ketua panitia pelaksana. Saat itu Eliando M. N. Moni mengatakan kepada ketua panitia untuk menghubungi para anggota agar

segera berkumpul dan mempersiapkan rapat pemantapan. Saat itu ketua PERMASNA Kupang mempersilahkan saya untuk duduk di dalam sekretariat dan para anggota pun bekerja sama untuk membersihkan halaman sekretariat dan mempersiapkan kursi, meja untuk kegiatan rapat pemantapan.

Pada pukul 17.00 WITA rapat pemantapan kegiatan LKK pun dimulai dengan jumlah peserta rapat berkisar 30 orang. Saat itu peneliti melihat secara langsung proses berjalannya rapat pemantapan kegiatan Latihan Kepemimpinan Kader (LKK) yang akan dilaksanakan pada 28 Mei mendatang. Dalam rapat pemantapan kegiatan LKK peneliti mengamati ada beberapa fenomena yang terjadi di sana. Proses interaksi dan komunikasi yang terjadi pun berjalan dengan efektif.

Pada saat itu Eliando M. N. Moni selaku pemimpin rapat dengan percaya dirinya untuk membuka rapat dan membacakan agenda rapat, anggota lain pun mendengar dan menyimak yang ditunjukkan dengan ekspresi mata tertuju pada pemimpin rapat. Pemimpin rapat memberikan kesempatan kepada Yosef Frandoksa Reja selaku ketua panitia kegiatan LKK untuk memaparkan terkait persiapan kepanitiaan kegiatan LKK. Setelah itu kesempatan diberikan kepada anggota sidang untuk bertanya dan berpendapat, peneliti mengamati bahwa anggota sidang sangat antusias dan berdiri menyampaikan pendapat, memberikan usul, saran terkait dengan persiapan kegiatan LKK. Salah satu anggota rapat Maria A. Woga dengan berani ia berdiri dan tanpa ragu-ragu ia menyampaikan pendapatnya terkait kesiapan panitia pelaksana agar dapat mempersiapkan segala kebutuhan

konsumsi dan terkait dengan waktu kegiatan agar berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Pendapat yang diberikan oleh Maria A. Woga diterima baik oleh pemimpin maupun anggota sidang.

Pendapat lain juga diberikan oleh Fransiskus A. Ceme, sambil berdiri dan mata tertuju kepada meja pimpinan, menyampaikan bahwa ia setuju dengan pembicara sebelumnya dan Fransiskus A. Ceme bertanya kepada panitia, berkaitan dengan pembagian undangan. Pertanyaan Fransiskus A. Ceme pun direspon baik oleh salah satu anggota sidang yang menyatakan bahwa terkait dengan surat sudah diantarkan, namun ada beberapa yang dikirimkan melalui via Whatsapp. Pemimpin rapat Eliando M. N. Moni juga memberikan pendapat dan dengan berani ia menyatakan bahwa semua sie harus mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan, sehingga pada saat kegiatan bisa berjalan sesuai harapan. Semua pendapat dan saran dalam rapat diterima baik oleh semua anggota rapat, kegiatan rapat akan segera berakhir dan Markus K. Paga Wea selaku ketua umum PERMASNA Kupang menyampaikan bahwa ucapan terimakasih kepada semua anggota rapat yang berkesempatan hadir dan meminta agar kehadiran ini terus berlanjut terutama dalam menyukseskan kegiatan LKK. Selama kegiatan rapat berlangsung pemimpin rapat maupun anggota rapat menunjukkan bahwa mereka mampu dan berani menyampaikan pendapatnya tanpa ada rasa takut, malu dan ragu- ragu serta tidak saling menyinggung perasaan satu dengan lainnya.

Peneliti kembali melakukan observasi pada Minggu, 28 Mei 2023 pukul 09.00 WITA, peneliti mengikuti kegiatan Latihan Kepemimpinan Kader (LKK) yang dilaksanakan di Gedung C FISIP Muhammadiyah Kupang. Pada saat itu peneliti bersama senior lainnya disambut oleh beberapa anggota badan pengurus yang juga merupakan informan dan kami dipersilahkan untuk duduk santai di luar ruangan kegiatan. Sambil bercerita dan berdiskusi singkat, peneliti mengamati bahwa informan Presedis E. Pati cenderung berdiam diri sambil bermain *Handphone* saja dan tidak menanggapi topik yang sedang kami diskusikan. Saat itu juga, peneliti mengamati ada beberapa anggota yang saling bekerja sama mempersiapkan ruangan kegiatan dan terlihat terjadinya komunikasi internal antara panitia, yang berjalan dengan baik dan saling mendengarkan satu dengan yang lainnya, walaupun tidak semua anggota PERMASNA Kupang dapat dilihat proses komunikasinya oleh peneliti.

Pada pukul 11.00 WITA kegiatan LKK akan dimulai dan peneliti dipersilahkan untuk masuk ke dalam ruangan kegiatan. Peneliti mengamati Markus Calista Paga Wea selaku ketua umum PERMASNA dengan berani ia maju kedepan memberikan sambutan dengan sangat berwibawa, lugas tanpa rasa malu. Setelah seremonial pembukaan selesai dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh para pemateri dan diskusi kelompok antara semua peserta yang hadir. Selama kegiatan LKK berlangsung peneliti mengamati bahwa peserta kegiatan menyimak dengan baik setiap materi yang diberikan, hal ini ditunjukkan melalui keberanian peserta kegiatan dalam

bertanya dan menyampaikan argumen, walaupun ada beberapa peserta yang sedikit gugup dan pendapat yang diberikan masih belum dikatakan sempurna. Kegiatan LKK pun berjalan dengan lancar sejak pemateri pertama hingga pemateri terakhir, dimana terdapat hubungan timbal balik yang sangat baik antara pemateri dan anggota PERMASNA Kupang. Anggota PERMASNA Kupang sangat antusias dalam bertanya, diskusi dan juga berdebat.

Gambar 4. 3 Dokumentasi Kegiatan LKK



(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)

Pada gambar diatas menunjukan tepat pukul 20.00 WITA suasana kegiatan LKK dimana terlihat Gauensiana Mogi (kanan) dan Markus K. Paga Wea (kiri) dalam seremonial penutupan, saat itu Gauensiana Mogi mengambil posisi di bagian depan panggung dan dengan suara lantang, mata tertuju ke depan sambil membacakan surat keputusan peserta LKK. Dalam sambutan seremonial penutupan Markus K. P. Wea berdiri di depan dengan tenang menyampaikan ucapan terima kasih atas keterlibatan semua pihak

dalam suksesnya kegiatan LKK dan berharap agar kegiatan ini terus berlanjut serta membawa dampak positif bagi peserta maupun organisasi.